

# Refleksi Bermasker dan Bermedsos

**JUMLAH** angka positif korona, terus meningkat. Peningkatan tersebut tentu tidak hanya disebabkan oleh satu atau dua sebab saja, melainkan ada persoalan kompleks yang melatarbelakanginya. Untuk menyelesaikan persoalan yang tidak sederhana ini memerlukan tinjauan dari pelbagai perspektif.

Publik yang telanjur telah hidup di dua dunia : dunia nyata dan dunia maya. Dua dunia yang selalu menemukan relevansinya untuk turut disorot atas terjadinya peningkatan angka kasus positif Covid-19 tersebut. Apa yang terjadi di dunia maya berimplikasi terhadap dunia nyata, begitu pula sebaliknya.

Sejak terma new normal mulai banyak digunakan di dunia maya dan pelbagai media, publik menjadi ter-sihir. Tragis karena kemudian menganggap dunia seakan-akan sudah memenangi peperangan melawan Covid-19. Padahal belum. Hal tersebut ialah salah satu contoh bahwa dunia nyata dan dunia maya bertautan erat. Artinya sinergi atas keduanya menjadi hal yang tidak bisa ditawar lagi.

## 'Physical Distancing'

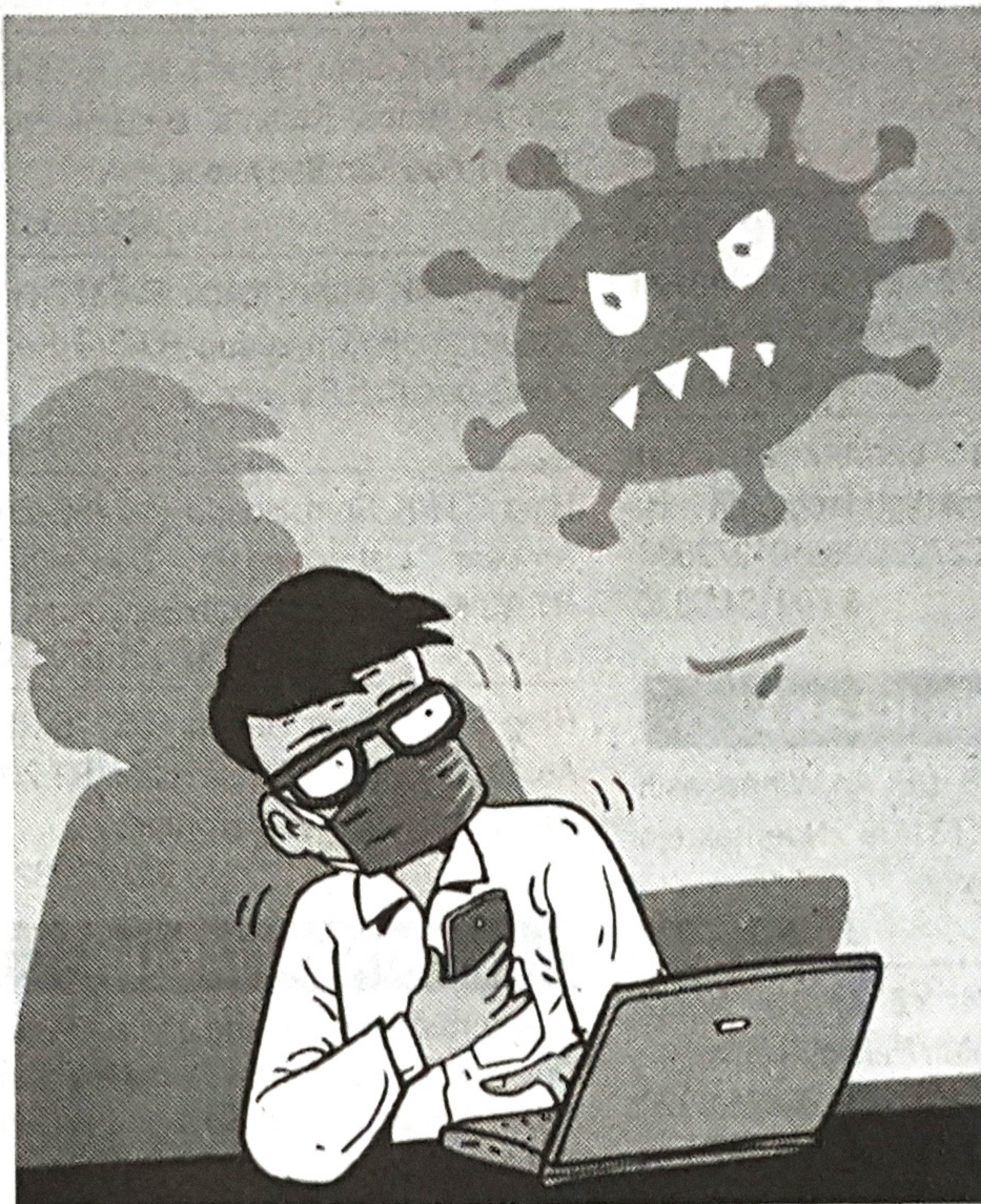
Media sosial (medsos) banyak digunakan sebagai media pertemuan virtual. Fenomena tersebut tidak lain ialah karena adanya kebijakan *physical distancing* yang sangat membatasi interaksi fisik. Upaya reorientasi ruang sosial dari fisik ke virtual bukan perkara mudah. Namun seiring berjalannya waktu, publik seperti sudah mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru tersebut.

Terdapat peluang sekaligus tantangan bermedsos di tengah pandemi ini. di satu sisi medsos bisa menjadi media yang sangat efektif untuk mengkampanyekan pola hidup sehat. Di sisi lain brutalnya persebaran informasi bisa saja berakibat fatal.

Sejak Covid-19 mewabah, menge-

## Thoriq Tri Prabowo

nakan masker ialah salah satu protokol kesehatan yang disarankan pemerintah. Masker menjadi simbol yang menunjukkan bahwa dunia memang tidak sedang baik-baik saja. Di hampir setiap penjuru bahkan terlihat kampanye untuk mengenakan masker. Bermasker kemudian menjadi kebiasaan baru. Bahkan akan nampak aneh apabila se-



KR-JOKO SANTOSO

seorang ke luar rumah tanpa mengenakan masker.

Bermasker yang kini menjelma menjadi *trend* pun menemukan relevansinya selain untuk menjaga kesehatan. Tidak jarang kita menemukan aneka model masker yang sangat menarik dengan harga yang juga variatif. Selain menjadi mode *fashion*, masker kemudian membuka peluang bisnis baru bagi beberapa orang.

Menjaga diri, keluarga, dan lingkungan dengan mengetatkan aturan untuk bermasker nyatanya masih belum cukup untuk menekan angka kasus positif Covid-19. Publik perlu lebih dari sekadar

itu. Publik perlu mendapatkan asupan pengetahuan lainnya mengenai banyak hal yang berkaitan dengan Covid-19 tersebut. Misal, berapa lama masker bisa kita kenakan, tentu berbeda antara masker kesehatan, masker kain dan lainnya. Bagaimana membersihkan diri bila ke luar rumah dengan kendaraan pribadi atau kendaraan umum?

## Bersinergi

Menekan angka persebaran Covid-19, bukan persoalan mudah. Namun ikhtiar tersebut wajib untuk terus diupayakan. Refleksi atas hal-hal yang sudah dilakukan ialah awalan yang baik untuk melakukan pembenahan. Hasil dari kontemplasi tersebut yang kemudian akan menjadi bahan evaluasi seluruh pihak.

Upaya mencegah persebaran Covid-19 dari dunia nyata maupun dunia maya perlu bersinergi untuk mem-buahkan hasil yang maksimal. Upaya yang dilakukan di dunia nyata memang ikhtiar fisik yang implikasinya dapat dirasakan secara langsung. Namun hal ini perlu ditopang adanya informasi yang sehat yang berada di dunia nyata. Begitu pula sebaliknya. Dengan melakukan aktivitas luring maupun daring secara bijak dan proporsional diharapkan mampu menekan angka persebaran Covid-19. □-o

\*) **Thoriq Tri Prabowo MIP**, Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis buku 'Memperebutkan Ruang Publik Virtual'.

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.